

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan serta hasil temuan penelitian yang telah diperoleh dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh minat terhadap kecerdasan spiritual

Minat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kecerdasan spiritual santri di Pondok Tahfizh Mahasiswa Kota Banjarmasin. Artinya  **$H_a$  diterima** dan  **$H_0$  ditolak**, dengan nilai t hitung variabel minat (10,205) > t tabel (1,982) dan sig. (0,000) < *alpha* (0,05) dengan koefisien determinasi 0,491 yang berarti bahwa variabel minat memiliki pengaruh yang positif sebesar 49,1% terhadap variabel kecerdasan spiritual santri di Pondok Tahfizh Mahasiswa Kota Banjarmasin.

2. Pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual

Aktivitas menghafal Al-Qur'an secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kecerdasan spiritual santri di Pondok Tahfizh Mahasiswa Kota Banjarmasin. Artinya  **$H_a$  diterima** dan  **$H_0$  ditolak**, dengan nilai t hitung variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an (9,344) > t tabel (1,982) dan sig. 0,000 < *alpha* (0,05) dengan koefisien determinasi 0,447 yang berarti bahwa variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an memiliki

pengaruh positif sebesar 44,7% terhadap variabel kecerdasan spiritual santri di Pondok Tahfizh Mahasiswa Kota Banjarmasin.

3. Pengaruh minat dan aktivitas menghafal Al-Qur'an secara bersama-sama terhadap kecerdasan spiritual

Minat dan aktivitas menghafal Al-Qur'an secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Tahfizh Mahasiswa Kota Banjarmasin. Artinya  $H_a$  **diterima** dan  $H_0$  **ditolak**, dengan nilai sig. (0,000) < tingkat signifikansi (0,05) dan nilai  $F_{hitung}$  (44,286) >  $F_{tabel}$  (3,09) dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) 0,531 yang berarti bahwa variabel independen (minat dan aktivitas menghafal Al-Qur'an) memiliki pengaruh positif sebesar 53,1% terhadap variabel dependen (kecerdasan spiritual) santri di Pondok Tahfizh Mahasiswa Kota Banjarmasin.

4. Pengaruh Minat dan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an secara Kualitatif terhadap Kecerdasan Spiritual

Secara kualitatif, apabila minat dan aktivitas menghafal Al-Qur'an baik maka akan lebih berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan spiritual, bila dibandingkan dengan variabel lain secara sendiri-sendiri. Data kualitatif ini memperkuat data kuantitatif, di mana korelasi ganda antara variabel minat dan aktivitas menghafal Al-Qur'an lebih besar (0,735 > 0,701 dan > 0,669) dibandingkan bila korelasinya sendiri-sendiri. Terdapat data kualitatif yang memperluas data kuantitatif yaitu bahwa hubungan variabel tidak hanya sebab akibat, tetapi juga hubungan yang *reciprocal*

(interaktif). Selain itu, ditemukan juga variabel lain yang berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual yaitu didikan dari keluarga, latar belakang pendidikan, dan lingkungan.

## **B. Rekomendasi**

1. Faktor minat dan aktivitas menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh yang besar terhadap kecerdasan spiritual. Maka dari itu, perlu upaya untuk menjaga dan meningkatkan minat santri pada Pondok Tahfizh Mahasiswa di Kota Banjarmasin termasuk juga dalam hal aktivitas menghafal Al-Qur'an yang masih perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi ke depannya sehingga pengaruhnya akan semakin besar terhadap kecerdasan spiritual.
2. Guna meningkatkan kecerdasan spiritual tidak hanya dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas minat dan aktivitas menghafal Al-Qur'an, tetapi juga perlu meningkatkan faktor-faktor luar yang mendukung. Seperti dalam penelitian ini ditemukan faktor lain di luar minat dan aktivitas menghafal Al-Qur'an seperti faktor didikan keluarga, latar belakang pendidikan, dan lingkungan dan semua faktor tersebut semestinya saling bersinergi satu dengan yang lainnya sehingga dapat berpengaruh lebih baik lagi terhadap kecerdasan spiritual.
3. Perlu kerja sama yang lebih besar dan kuat bagi para pengelola Pondok Tahfizh Mahasiswa dan juga Perguruan Tinggi untuk mempromosikan dan meningkatkan aktivitas pembelajaran di Pondok Tahfizh Mahasiswa serta dukungan dari berbagai pihak demi terwujudnya insan-insan berkualitas

yang menjadi ujung tombak kemajuan dan peradaban bangsa dengan tetap memahami makna hidup sesuai dengan tuntunan yang disyariatkan agama.

4. Temuan penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah khazanah dan memperkaya informasi empiris terkait penelitian yang telah diangkat yang dapat digunakan sebagai data pembandingan atau referensi dengan memodifikasi atau menambahkan variabel lain guna memperluas kajian ilmu pengetahuan.